

Implementasi Metode Bernyanyi Asyik, dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak pada TK MGR. Gabriel Manek Bekasi

Maria Marlana Naif¹, Sri Watini²

^{1,2} Universitas Panca Sakti, Bekasi Indonesia

Email : marlenanaif261@gmail.com¹, sriwatini@pancasakti.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar anak dengan metode fun fun. Dengan penerapan metode ini diharapkan anak-anak dapat belajar dengan semangat, gembira dan semangat dalam kegiatan belajar. Subjek penelitian ini adalah anak-anak TK Mgr. Gabriel Manek Bekasi Grup B yang berjumlah 20 orang. Proses penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ada empat tahapan metode ini, yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pengamatan, dan (4) tahap refleksi. Proses pelaksanaan dalam kegiatan ini dibagi menjadi tiga siklus. Dari hasil penelitian terlihat adanya peningkatan dari pra siklus 25%, pada siklus I meningkat menjadi 75%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 90% dalam suasana yang menyenangkan.

Kata Kunci: *Metode Bernyanyi Asyik, Semangat Belajar, TK.*

Abstract

This study aims to increase children's enthusiasm for learning with the fun singing method. With the application of this method, it is expected that children can learn with enthusiasm, joy and enthusiasm in learning activities. The subject of this research is the children of Kindergarten Mgr. Gabriel Manek Bekasi Group B, totaling 20 people. The research process was carried out in May-June 2022. The research method used was Classroom Action Research (CAR). There are four stages of this method, namely (1) the planning stage, (2) the implementation phase, (3) the observation phase, and (4) the reflection phase. The implementation process in these activities is divided into three cycles. From the results of the study, it can be shown that there is an increase from pre-cycle 25%, in the first cycle it has increased to 75%, then in the second cycle it has increased to 90%. In a pleasant atmosphere.

Keywords: *Fun Singing Method, Enthusiasm For Learning, Kindergarten.*

PENDAHULUAN

Di era digital ini, dunia pendidikan mengalami perubahan yang sangat pesat ada banyak cara atau metode yang ditempuh untuk mewujudkan Pendidikan yang utuh terhadap semua insan di seluruh pelosok tanah air. Pelaksanaan proses Pendidikan yakni mewujudkan sikap positif pada peserta didik, baik pada tingkah laku, maupun aplikasinya dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan tidak sekedar memberi informasi melainkan dapat menghasilkan perubahan dalam mencerdaskan bangsa.

Pendidikan merupakan suatu proses integral yang melibatkan beberapa faktor diantaranya tujuan Pendidikan, pendidik, peserta didik, alat pendidikan dan lingkungannya. Hal ini dapat diperlukan untuk kemajuan anak dalam mengembangkan dirinya untuk Pendidikan selanjutnya. Belajar adalah usaha untuk membenahi diri dari waktu ke waktu sebagai pengalaman berharga dalam bersosialisasi

dengan orang lain. Untuk itu diperlukan metode aktivitas sebagai media dalam proses berkomunikasi dengan peserta didik. Salah satu hal yang paling menonjol adalah pembelajaran daring selama masa covid. Menurut (Agustina et al., 2021) Pelaksanaan PSBB dalam ranah pendidikan sesuai dengan aturan Menteri Kesehatan RI no. 09 tahun 2020 adalah upaya peliburan sekolah yang mengganti proses pembelajaran di sekolah menjadi proses pembelajaran dari rumah yang menggunakan media paling efektif.

Karakteristik siswa dapat berkembang jika didukung oleh faktor - faktor internal dan eksternal terkait potensi yang dimiliki anak, untuk itu dalam sebuah proses pembelajaran Pendidik perlu menyesuaikan metode – metode yang dapat menunjang adanya pengembangan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi dengan orang lain. Hal ini senada dengan pendapat Watini, S (2019) Pendidik wajib menciptakan proses pembelajaran yang baik agar hasil belajar anak menjadi bermakna (meaningful) sehingga hasil belajar dapat difungsikan dalam kehidupan anak sehari – hari secara nyata. Peran seorang guru dalam Pendidikan anak usia dini sangatlah beragam selain sebagai pendidik, guru berperan sebagai emancipator yang membangkitkan kembali rasa percaya diri anaknya (Angkur) 2020. Oleh karena itu diperlukan sebuah strategi dari pendidik dalam membangun kepercayaan diri peserta didik agar lebih berkembang.

Berdasarkan latar belakang inilah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana memotivasi anak dalam belajar dengan “ Bernyanyi Asyik” pada TK B, usia 5-6 tahun. Melalui penelitian Tindakan kelas (Action Research) diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar anak secara optimal agar bertumbuh sesuai perkembangannya.

Metode Bernyanyi

Metode berasal dari Bahasa Yunani “ Greek “ yakni “ Metha” berarti melalui artinya cara, model, jalan, alat atau gaya “ dengan kata lain Metode artinya jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Metode adalah teknik, model atau cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang disusun untuk sebuah kegiatan nyata dan dilaksanakan secara optimal. Dalam hal ini, metode digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan secara pribadi atau bersama. Metode juga diartikan sebagai pola untuk membantu terselenggaranya proses Pendidikan dengan berbagai teknik pembelajaran.

Menurut Aziz (2017 : 129) metode bernyanyi adalah metode yang sangat digemari atau diminati anak – anak terutama anak usia dini. Sedangkan menurut (Permatsari et al., 2019, p. 231) kegiatan bernyanyi adalah salah satu kegiatan adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan tersendiri kepada anak. Kegiatan bernyanyi juga merupakan alat anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Menurut (Kastanja & Watini, 2022, p. 2638) Penerapan kegiatan menyanyi lagu asyik merupakan salah satu pendekatan yang dapat dipertimbangkan sebab melalui penerapan bernyanyi lagu asyik tersebut akan dikondisikan untuk melibatkan anak secara aktif. Menurut (Wicaksono et al., 2022, p. 410) Nyanyian bersifat membantu memahami materi dan bisa menghafal sebuah kosakata yang akan dipraktikkan secara langsung dalam berkomunikasi disekolah atau diluar sekolah. Ketika anak merasa senang, maka materi yang disampaikan guru akan mudah diterima oleh anak dan dengan mudah menghafal atau mengingat materi yang disampaikan oleh gurunya.

Menurut Muliawan (2016 : 214) mengemukakan kelebihan penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran anak usia dini antara lain : 1) mudah, murah, sederhana dan menyenangkan; 2) pengetahuan / pesan -pesan moral yang disampaikan dapat melekat dalam ingatan anak dalam waktu yang cukup lama; 3) untuk jenis lagu tertentu dapat menumbuhkan semangat dan gairah hidup, jiwa patriotisme, dan Hasrat pengorbanan yang besar. (HKI Kemenkumham Sri Watini, Bernyanyi

ASYIK, Nomor Pencatatan 000202003, 4 Agustus 2020, 2020, p. 2851) dengan bermusik, anak-anak merasa senang dan gembira jika diaplikasikan dengan bernyanyi asyik dalam proses pembelajaran anak memudahkan anak untuk lebih menyakinkan diri dengan bernyanyi asyik. Bagaimana belajar hari ini” Asyik” dan selanjutnya anak menyebutkan huruf A : Aman, S : Senang, Y : Yakin dan percaya, I : Inovasi dan K : Kreatif. selanjutnya Ibu guru bertanya bagaimana belajar hari ini, anak menjawab aku bisa, aku hebat dan aku pintar. Yesss!!! ini dilakukan secara berulang baik sebelum maupun sesudah kegiatan belajar. Oleh karena itu metode atau strategi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan tujuan pembelajaran sehingga dengan mudah dipahami dan diserap oleh siswa. dengan adanya metode menambah variasi belajar pendidik dan dengan mudah menambah semangat belajar untuk mencapai tujuan dari Pendidikan.



Gambar 1 : Bernyanyi Asyik Di Dalam Kelas

Semangat Belajar

Semangat belajar adalah suatu situasi yang menggambarkan tentang spirit atau semangat dalam menyampaikan sesuatu untuk dapat dipahami di kalangan lebih luas. Berikut ini beberapa pengertian menurut para ahli : (Emda) 2018 : motivasi atau semangat belajar baik ekstrinsik maupun intrinsik harus dimiliki oleh anak karena berperan sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai serta dengan adanya motivasi tersebut dapat menumbuhkan semangat untuk anak dalam proses belajarnya. Menurut Maryam Muhammad (2016: 1) motivasi adalah perubahan tenaga dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang mencapai tujuan. Sedangkan menurut (Nisa & Sujarwo, 2020, p. 231) motivasi atau semangat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi akan gita berusaha untuk belajar, begitu sebaliknya jika seseorang mempunyai motivasi yang rendah akan bersikap acuh tak acuh, mudah putus asa.

Menurut (Frida Feka, Sri Watini (2022) 2022, p. 2850) Pemilihan model pembelajaran tentu harus tepat, terstruktur dan menyenangkan, model pembelajaran yang digunakan selama ini belum menunjukkan peningkatan sesuai yang diinginkan, bahkan kegiatan monoton, tidak bervariasi dan membosankan. Maka itu motivasi mempunyai peranan sangat penting dalam belajar yakni membangun rasa percaya diri dan kemampuan bersosialisasi dengan orang lain.

Metode “ Reward Asyik” merupakan inovasi pembelajaran model baru, yang dikembangkan oleh Watini yang telah mendapat hak paten karya cipta dari kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Dalam “ Reward Asyik” diharapkan anak mampu memberi motivasi atau semangat dalam belajar berupa kata – kata” Aku Bisa, Aku Hebat, Aku Berhasil, Yes !!! (Arianty & Watini, 2022).

TK

Menurut (Sulistiyawati & Tesmanto, 2021, p. 512) Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang berada dalam proses perkembangan merupakan proses perubahan dari sederhana menjadi

matang, suatu proses solusi manusia dan ketergantungan menjadi makhluk dewasa yang mandiri. Menurut (Watini, 2020, p. 1) Anak usia dini merupakan masa dimana anak berada dalam proses perkembangan dalam segala aspek kehidupannya. Baik itu kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, kreativitas seni, moral, agama. Dalam perkembangannya, mereka membutuhkan dukungan dan bimbingan yang tepat dari orang tua mereka masa depan mereka.

Satuan Pendidikan anak usia dini merupakan lembaga yang memberikan pelayanan kepada usia dini sejak lahir sampai rentang waktu usia enam tahun seperti sudah dikenal yakni : Taman Kanak – Kanak atau RA, Kelompok bermain dan Taman penitipan anak (TPA). Adapun tujuan dari Pendidikan anak usia dini adalah sebagai jenjang persiapan untuk tingkat Pendidikan selanjutnya (Noviampura & Watini, 2022, p. 2806) Pendidikan anak usia dini adalah dasar utama dan awal dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri maupun kemandirian. Pada jenjang ini anak memiliki keunikan tersendiri meniru karena itu diperlukan sebuah strategi yang benar, sistematis untuk menunjang tahap perkembangan selanjutnya dalam berbagai aspek kehidupan. (Wahyuni et al., 2021, p. 505) Penghargaan pada Pendidikan anak usia dini berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar anak yang digunakan saat pembelajaran jarak jauh yaitu tanda penghargaan berupa Reward Animasi yang diberikan kepada siswa melalui media sosial whatsapp group orang tua.

Reward

Reward merupakan ganjaran (Kusyairy dan Culo) 2018 Hadiah atau penghargaan atau imbalan. hadiah dapat mempengaruhi aspek perkembangan anak dengan memberikan pengaruh positif yakni mengatasi kondisi kelas. Menurut (Wibawati & Watini, 2022, p. 3090) dengan Reward Membangun rasa percaya diri anak dapat dilakukan dengan memberikan reward. peningkatan kepercayaan diri anak melalui reward tidak dapat dilakukan secara langsung, sehingga diperlukan pembiasaan secara bertahap. Menurut (Setyowati & Watini, 2022, p. 2067) pada umumnya reward menjadi suatu hadiah yang akan memberikan semangat dan support untuk membangkitkan daya tarik anak.

Hadiah yang diberikan bisa berupa apa saja tergantung keinginan si pemberi. sedangkan menurut Bruce R Joyce (2015) A model of teaching is a way of building a nurturing and stimulating ecosystem within which the student learn by interacting with its components. Menurut Sri Watini (2016) “ strategi model bermain ASYIK dalam pembelajaran memiliki tiga kegiatan yaitu (1) kegiatan awal berupa doa, salam, apresiasi dan Asyik Reward) (2) kegiatan utama terdiri dari 3B, Bermain, bernyanyi, dan bergerak dan Asyik Reward, (3) aktivitas terakhir terdiri dari kegiatan tanya jawab yang terdiri dari penghargaan, kesimpulan dan penutup.nyanyian dalam “ Play Asyik “ menggunakan dua lagu, yang pertama sesuai tema, yang kedua berjudul “ Menyenangkan “ lirik lagu model “ Play Asyik” Bagaimana khabar hari ini, pembelajaran (ASYIK), Bagaimana pembelajaran hari ini(ASYIK) Bagaimana khabar hari ini (ASYIK), bagaimana pembelajaran hari ini (FUN), “ A” aman, “ S” senang, “ Y” (percaya diri)” Saya” Inovatif, “ K” Kreatif. Reward asyik merupakan inovasi pembelajaran baru yang dikembangkan oleh Watini yang mendapat hak paten karya cipta dari kementerian hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia dengan nomor registrasi 000106443 dan no aplikasi EC00201808876 tanggal 12 April 2018. Watini & Effendy (2018) dalam watini (2020) diharapkan dari Reward asyik memberikan motivasi atau semangat belajar anak berupa reward yang khas “ Aku Bisa, Aku Hebat, Aku Berhasil Yes”. maka dapat disimpulkan bahwa Reward asyik mempunyai peranan sangat penting dalam belajar yakni membangun rasa percaya diri dan mampu bersosialisasi dengan orang lain pada anak usia dini di TK Mgr.Gabriel Manek Bekasi.tujuan nya untuk mengetahui motivasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung dikelas.

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202025792, 4 Agustus 2020
Pencipta	
Nama	: Dr.Sri Watini, S.Pd.I., M.Pd
Alamat	: Jl.Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Dr. Sri Watini, S.Pd.I., M.Pd
Alamat	: Jl.Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Rekaman Video
Judul Ciptaan	: Lagu, Reward & Yel-Yel ASYIK
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 6 Juni 2014, di PAUD An Nursiyah Tabun Bekasi
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 00Q202003

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Gambar 2. HKI. Kemenkumham Bernyanyi Asyik

METODE

Peneliti menggunakan jenis tindakan kelas. dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi anak kelompok B. TK Mgr.Gabriel Manek melalui penerapan “ Bernyanyi Asyik”. Subjek penelitian ini adalah anak kel.B Mgr.Gabriel Manek dengan jumlah siswa 20 orang, Perempuan 10 orang dan laki – laki 10 orang. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah model dari Kemmis dan Taggart yakni Perencanaan, Tindakan, pengamatan dan refleksi Pelaksanaan dilakukan dalam dua siklus. Maka berdasarkan hasil refleksi akan diketahui dengan jelas apakah sudah sukses atau belum, jika hasilnya belum tuntas maka akan ditindaklanjuti pada siklus berikutnya.penelitian terlaksana di TK Mgr.Gabriel Manek dengan melihat permasalahan yang ada yakni kurangnya motivasi dalam proses pembelajaran sehingga terkesan monoton atau kurang menarik.

Pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan catatan lapangan dapat menghasilkan data yang valid, untuk diproses selanjutnya menggunakan presentasi dengan menggunakan rumus yang dikemukakan (Suharsimi, 2013) sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

N

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang diperoleh

N : jumlah siswa

Target keberhasilan dalam kelas dapat ditunjukkan dengan presentasi mulai dari 76% - 100 %, dengan predikat sangat baik, 60 %- 75% termasuk dalam predikat baik sementara 25 % -59% mencapai predikat kurang atau belum berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum peneliti melakukan Tindakan penerapan “ Bernyanyi ASYIK” Adapun langkah – langkah yang dilakukan terkait motivasi belajar anak yaitu observasi untuk melihat sejauh mana semangat dan perhatian anak dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan perhatian terhadap anak berupa stimulus.

Siklus I

Pelaksanaan siklus I, terlaksana sebanyak 3 kali pertemuan, senin, Selasa, Rabu, 23, 24 dan 25 Mei 2022. Kegiatan Tindakan kelas terdiri dari 4 tahap :

1. Perencanaan

Pada pertemuan ini peneliti membuat persiapan pembelajaran berupa RPPH dengan tema Alam semesta dan sub tema Benda – Benda dilangit dan Menyusun strategi pembelajaran dengan gerakan – gerakan menarik dan menyiapkan gambar – gambar yang sesuai, serta satu lembar

observasi motivasi belajar.

2. Pelaksanaan

Penerapan metode “ bernyanyi Asyik” dilaksanakan pada awal, dan akhir pelajaran. dengan bernyanyi “ bintang kecil” dan ditutup dengan “ Bernyanyi Asyik “ Guru mengajak anak untuk katakan “ Aku bisa, Aku hebat dan Aku berhasil.Yess!!!pada saat itulah peneliti secara langsung mengamati motivasi belajar anak. seterusnya sesi tanya jawab tentang materi yang disampaikan.

3. Observasi

Pada tahap ini guru mengamati minat dan antusiasnya anak dalam proses pembelajaran, bentuk tanggung jawab anak dalam menyelesaikan tugas, dan guru dapat memberikan rangsangan atau stimulus sebagai penyemangat.adapun hasil; pengamatan pada siklus I diperoleh data bahwa tingkat pencapaian motivasi 15 anak mencapai persentase yang diharapkan.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan Tindakan pada siklus I, nilai pencapaian hanya 75 % (15 anak dari 20). dalam proses pengkajiannya Bersama terdapat hambatan pada siklus I, dan sebagai perbaikan pada siklus selanjutnya perlu menginformasikan Kembali metode “ Bernyanyi asyik” pada siklus I untuk menumbuhkan semangat dengan menirukan apa yang dilakukan guru. sehingga pada siklus II, anak – anak dengan sendirinya mengulang tanpa bimbingan atau arahan dari guru. Guru memberi tugas pada anak yang sudah mampu untuk membantu memotivasi dan memberi semangat pada anak – anak yang belum bisa.

Siklus II

Pelaksanaan siklus I, terlaksana sebanyak 3 kali pertemuan, senin, selasa, Rabu, 30 Mei – 01 Juni 2022.

Kegiatan tindakan kelas terdiri dari 4 tahap :

1. Perencanaan

Pada pertemuan ini peneliti membuat persiapan pembelajaran berupa RPPH dengan tema Alam semesta dan sub tema “Gejala – Gejala Alam“ dan Menyusun strategi pembelajaran dengan gerakan – gerakan menarik dan menyiapkan gambar – gambar yang sesuai, serta satu lembar observasi motivasi belajar.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan penerapan metode “bernyanyi asyik” dilaksanakan selama 45 menit terhitung dari pk1 07.30 – 08.15 wib. Kegiatan dibagi dalam tiga tahap yakni pembukaan 10 menit sebagai kegiatan awal untuk mempersiapkan anak- anak mulai dari berbaris, doa Bersama. Kegiatan dua difokuskan guru menyampaikan materi tentang “ gejala – gejala alam” setelah itu guru memberikan informasi kegiatan bernyanyi asyik yang dilakukan dalam dua kelompok dan bernyanyi tik – tik bunyi hujan. sebelumnya guru mempersilahkan anak – anak sebelum melakukan kegiatan guru mengucapkan “katakana“ kepada seluruh siswa didalam kelas dan anak – anak menunjuk pada dirinya“ Aku bisa, Aku Hebat, Aku berhasil; Yess!!!. Pada tahap ini anak diminta mengulang sebanyak tiga kali untuk menyakinkan mereka akan tugas yang diberikan guru. Selanjutnya kegiatan penutup 15 menit untuk tanya jawab tentang kegiatan pembelajaran yang sudah berjalan dengan menggunakan metode ‘Bernyanyi ASYIK” dan jika banyak anak yang menjawab yel – yel dengan semangat’ maka dapat disimpulkan peserta didik antusias dan gembira dalam mengikuti pembelajaran.

3. Observasi

Pada tahap ini, peserta didik terlihat lebih semangat dalam pelaksanaan pembelajaran yang ditunjukkan guru, anak – anak lebih gembira dalam menanggapi materi yang disampaikan guru.

4. Refleksi

Pelaksanaan Tindakan pada siklus II mencapai 90 % (18 anak dari 20 siswa), perhitungan ini berdasarkan pengamatan pada siklus II terdapat 18 anak yang merespon dalam kegiatan penerapan “ implementasi bernyanyi asyik “ dengan “ Bernyanyi Asyik” maka dengan pencapaian Tindakan sebesar 80 % - 100 %. Untuk itu motivasi belajar peserta didik termasuk dalam tingkat yang sangat baik. motivasi anak pada pelaksanaan metode reward asyik dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi penelitian tindakan kelas, dapat menunjukkan bahwa adanya peningkatan semangat dan motivasi belajar dari pra siklus, siklus I ke siklus II, sebagaimana yang ditunjukkan pada grafik dibawah ini :



Berdasarkan grafik I diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, sebelum diterapkan metode “Bernyanyi asyik” skor semangat anak dari 25 %, seterusnya diterapkan “Bernyanyi Asyik” siklus I meningkat menjadi 75%, setelah itu diperbaiki hasil pelaksanaan siklus I sehingga pada siklus II dari hasil refleksi skornya meningkat menjadi 90 %. Maka sesuai taraf pencapaian tindakan skor yang dicapai 80 – 100% berada pada tingkat yang sangat baik dan dinyatakan berhasil pada penerapan tindakan.

SIMPULAN

Implementasi metode bernyanyi asyik merupakan strategi yang efektif untuk menambah semangat belajar anak didalam kelas. hal ini dapat tercapai berkat motivasi guru dengan kreativitas yang ada untuk menghidupkan suasana didalam kelas menjadi semangat dan sukacita, yang nantinya membangun rasa percaya diri pada anak untuk bertumbuh dan berkembang sesuai bakat dan minatnya. penerapan implementasi bernyanyi asyik di TK Mgr.Gabriel Manek Bekasi dinyatakan berhasil dengan adanya peningkatan skor dari pra siklus 25%, mengalami peningkatan pada siklus I 70 % dan seterusnya meningkat pada siklus II mencapai 90%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Azizah, E. N., & Koesmadi, D. P. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 353–361.
- Arianty, A., & Watini, S. (2022). Implementasi “Reward Asyik” untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelompok B di TK Yapis II Baiturrahman. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 939–944.
- Frida Feka, Sri Watini (2022) Penerapan Reward Asyik dalam meningkatkan minat baca melalui permainan tebak huruf di Paud Uma kandung Tambarangan. (2022). 2022.
- HKI Kemenkumham Sri Watini, Bernyanyi ASYIK , Nomor Pencatatan 000202003, 4 Agustus 2020. (2020). 2020..
- Kastanja, J., & Watini, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok A1 TK Negeri Pembina Nasional. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2636–2639.
- Kurnia Ary Wibawati, Sri Watini (2022) Implementasi Reward Asyik dalam meningkatkan Percaya Diri

- pada Anak Kelompok B di TK Aisyah 24 kayu Putih Pulo Gadung – Jakarta Timur. (2022). 2022.
- Nisa, K., & Sujarwo, S. (2020). Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 229–240.
- Noviampura, F. H., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Percaya Diri Anak melalui Model Bermain Asyik di RA. Al Miffa. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2806–2812.
- Permatsari, D., Rohaeti, E. E. S., & Westhisi, M. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Ceria*, 2(6), 230236.
- Setyowati, J., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak melalui Model Bermain “Asyik”(Reward & Yel-Yel “Asyik”) di Tk Mutiara Cemerlang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2065–2072.
- Sulistiyawati, E., & Tesmanto, J. (2021). Penerapan Metode Reward Dan Punishment Untuk Mengembangkan Kemampuan Emosional Dasar Anak Di PAUD Darul Amani Kosambi. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 511. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.11240>.
- Sri Wahnyuni , Azlin Atika Putri , Siti Fadilah (2021) Motivasi belajar Anak Usia Dini pada Program belajar dari Rumah dimasa pandemic Covid - 19. (2021). 2021.
- Watini, S. (2020). Implementation of Asyik Play Model In Enhancing Character Value of Early Childhood. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(4), 42055.
- Wibawati, K. A., & Watini, S. (2022). Implementasi Reward Asyik dalam Meningkatkan Percaya Diri pada Anak Kelompok B di TK Aisyiyah 24 Kayu Putih Pulo Gadung Jakarta Timur. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3090–3095.
- Wicaksono, A. W., Nafi’ah, A., Winona, A. F. S., & Muhid, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini: Literature Review. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 408–420.